



# Ranah Research :

## Journal of Multidisciplinary Research and Development



+62 821-7074-3613



[ranahresearch@gmail.com](mailto:ranahresearch@gmail.com)



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



## Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar

Yona Martin<sup>1</sup>, Maria Montessori<sup>2</sup>, Desri Nora<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia, [yonamartin1984@gmail.com](mailto:yonamartin1984@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia, [mariamontessori77@gmail.com](mailto:mariamontessori77@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia, [desriyona@gmail.com](mailto:desriyona@gmail.com)

Corresponding Author: [yonamartin1984@gmail.com](mailto:yonamartin1984@gmail.com)

### **Abstract:** *When*

*The background in this research is the use of the internet as a learning resource. The purpose of this study was to find out how the use of the internet as a source of learning sociology at SMA Negeri 4 Batam. Research informants are teachers and students XI IIS. The research method in this study is a qualitative method. Instruments and data collection techniques are observation, interviews, documentation. Data analysis techniques are data reduction, data presentation, drawing conclusions. The conclusion from this study is that the internet is very useful in supporting the sociology learning process. This can be seen in the results of the researcher's interviews with students who use the internet as a source of grammarly sociology learning.*

**Keyword:** *Internet, Learning Resources*

**Abstrak:** Latar belakang pada penelitian ini adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sosiologi di SMA Negeri 4 Batam. Informan penelitian adalah Guru dan Siswa XI IIS. Metode penelitian pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Instrument dan Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Adapun hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah internet sangat bermanfaat dalam menunjang proses pembelajaran sosiologi. Hal ini dapat dilihat pada hasil wawancara peneliti dengan siswa yang menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran sosiologi.

**Kata Kunci:** Internet, Sumber Belajar

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini tidak dapat dielakkan, termasuk perkembangan teknologi informasi. Salah satu perkembangan perkembangan teknologi computer adalah jaringan computer dan internet. Penggunaan internet memasuki semua aspek kehidupan

manusia seperti politik, ekonomi, social, budaya, militer, pendidikan dan lain sebagainya. Penggunaan internet sebagai media pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu hal yang sudah biasa digunakan dikalangan pelajar. Dengan adanya internet sebagai sumber belajar memudahkan kita untuk mengakses berbagai sumber informasi yang tersedia, karena internet dapat membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Internet juga dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet di seluruh dunia. Sebenarnya internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien, namun selama ini yang umum dikenal sebagai sumber belajar adalah buku dan guru atau pendidik. Untuk itu sekolah-sekolah bisa menjadikan internet sebagai sarana untuk belajar selain buku. Semakin pesat perkembangan penggunaan internet juga turut meningkatkan nilai manfaat dari internet itu sendiri.

Nasution (2006) mengungkapkan bahwa internet memberi keuntungan dalam semua bidang bisnis, akademis (pendidikan), pemerintah, organisasi dan lain sebagainya. Beberapa manfaat yang diperoleh dari internet anatara lain: komunikasi interaktif, akses ke pakar, akses ke perpustakaan, membatu penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, pertukaran data, dan kolaborasi. Hal ini juga disampaikan oleh Arif Sudirman (1989) yang dikuip oleh Ahmad Rohani dan Abu Rahmadi (1991) bahwa segala sesuatu diluar peserta didik yang memungkinkan terjadinya proses belajar disebut sumber belajar yaitu teknologi internet yang berfungsi untuk memberikan kemudahan dan keleluasaan dalam menggali ilmu pengetahuan. Dengan menggunakan internet peserta didik semakin banyak mendapatkan informasi dan mendapatkan pengetahuan.

Internet juga dapat digunakan sebagai sumber alternatif selain buku untuk memudahkan mencari informasi secara cepat dan sebanyak mungkin, internet adalah sebagai sumber belajar yang dimanfaatkan oleh guru dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet guru dapat meningkatkan pengetahuan, berbagi informasi diantar rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negri, kesempatan mampublikasikan informasi secara langsung, dan mengatur kominikasi secara teratur. Pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran mengkondisikan peserta didik untuk belajar secara mandiri. Siswa dapat mengakses secara online sumber belajar seperti mencari informasi pembelajaran melalui google dan yahoo, mencari data yang berkaitan dengan pelajaran dan perpustakaan online (Munadi, 2013).

Beberapa pengertian sumber belajar menurut Hamalik dalam Priyadi (1998) adalah sebagai berikut: a) Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai bahan/acuan dalam menambah pengetahuan dan kemampuan peserta didik, b) Sumber belajar adalah suatu sistem atau perangkat materi yang sengaja diciptakan atau disiapkan dengan maksud memudahkan peserta didik (siswa) belajar, c) Sumber belajar dapat berupa perangkat keras yang bisa disebut alat bantu ajar dan perangkat lunak disebut bahan ajar.

Pemanfaatan internet saat ini sangat memudahkan siswa dan guru dalam mencari sumber belajar, salah satunya adalah pembelajaran sosiologi. Pembelajaran sosiologi diharapkan selain menumbuhkan kesadaran individual dan sosial peserta didik sebagai warga negara, juga menumbuhkan kepekaan dan kepedulian mereka terhadap kelestarian lingkungan hidup dan masalah-masalah sosial serta meningkatkan kapasitas mereka mengatasi masalah dan melakukan pemberdayaan sosial (Permendikbud No 59 Tahun 2014 Kurikulum 2013 11c).

## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni pendekatan yang berusaha menjelaskan realitas sosial yang ingin diteliti secara mendalam dengan menggunakan data kualitatif berupa kata-kata dan kenyataan yang sebenarnya. Dalam

penelitian kualitatif ini data dan informan ditelusuri secara luas dan sedalam mungkin, sehingga dengan cara demikian peneliti mampu mendeskripsikan fenomena secara utuh. Peneliti memilih pendekatan ini untuk mengetahui lebih dalam tentang pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sosiologi di SMA NEGERI 4 BATAM. diharapkan dengan penelitian kualitatif ini peneliti dapat menjawab pertanyaan tersebut melalui berbagai informasi dan wawancara langsung dari informan yang telah ditentukan sebelumnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA NEGERI 4 BATAM. Dengan informan penelitiannya adalah Guru mata pelajaran sosiologi dan Siswa kelas XI IIS.

Instrumen dan Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah : 1) *Observasi*, observasi dilakukan untuk melihat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sosiologi di SMA NEGERI 4 BATAM 2) *Wawancara*, wawancara dilakukan terhadap Guru dan Siswa mengenai bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. 3) *Dokumentasi*, dokumentasi dilakukan sebagai bukti dan penguat data penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah : a) *Reduksi Data*, Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Abstraksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah membuat rangkuman mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar sosiologi di SMA NEGERI 4 BATAM. b) *Penyajian Data*, Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dengan melakukan pengelompokan data dan menjelaskan secara sistematis sesuai dengan pokok permasalahan. c) *Penarikan Kesimpulan*, Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan terakhir yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data, sehingga akhirnya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Ketiga proses tersebut reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan, mulai dilakukan sejak pengumpulan data di lapangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dilapangan didapatkan data sebagai berikut :

### **Observasi**

Observasi yang peneliti lakukan di SMAN 4 Batam kepada siswa kelas XI IIS pada proses pembelajaran berjalan dengan baik. Pada awalnya sekolah yang terletak di lembah perbukitan ini mengalami kesulitan dalam mengakses internet karena hanya dengan kartu tertentu saja internet akan berfungsi sehingga pihak sekolah berinisiatif untuk memasang wifi yang dijangkau oleh kelas kelas sehingga siswa semua bisa mengakses internet ketika proses pembelajaran berlangsung dan tidak membuat siswa bosan dengan sumber belajar berupa buku saja. Maka dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar akan banyak didapatkan informasi-informasi terbaru sesuai dengan materi serta kasus kasus yang berkaitan dengan materi sosiologi tersebut. Adapun salah satu cara yang digunakan dalam penggunaan internet adalah *browsing* atau *searching* sehingga informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan materi akan muncul link dan situs disertai dengan keterangan singkat. Selain itu siswa dapat mengunduh aplikasi-aplikasi yang berhubungan dengan pembelajaran sosiologi sehingga pembelajaran sosiologi menjadi lebih menarik.

### **Wawancara**

Selain observasi peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan siswa dan guru sosiologi. Adapun hasil wawancara dengan Muhammad Risky siswa XI IIS 6 yang mengatakan “ketika dalam pembelajaran sosiologi saya merasa senang karena gurunya memperbolehkan untuk membuka hp dan melakukan searching yang tentunya sesuai dengan materi yang diberikan saat itu. Dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar apa yang kami cari akan cepat ditemukan dengan cara searching tersebut. Dan pada saat-saat tertentu kami mengisi teka-teki silang (TTS) tentang pembelajaran sosiologi secara online

sehingga pembelajaran tidak membosankan dan tidak mengantuk walaupun jam pelajaran sosiologi dijam pelajaran terakhir. Dengan adanya internet ini mendorong saya untuk aktif dalam mencari berbagai informasi terkait bahan ajar yang sedang dipelajari dan membuat pengetahuan dan cara berfikir saya semakin luas”

Wawancara juga peneliti lakukan dengan guru Sosiologi SMAN 4 Batam ibu Dra. Rini Nuryanti yang mengatakan “SMAN 4 merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di kota Batam namun sebelumnya kami kesulitan untuk mengakses internet karena topografi sekolah yang berada di lembah perbukitan dan ketika kami sampai di sekolah maka sinyal internet sangat susah sekali (hanya kartu-kartu internet merk tertentu yang bisa diakses). Berbagai upaya dilakukan pihak sekolah untuk bisa mengakses internet baik oleh guru maupun oleh siswa. akhirnya dengan jaringan wi-fi tertentu maka sekarang kami bisa menikmati jaringan tersebut dan bisa diakses ke kelas-kelas juga. Dalam pembelajaran sosiologi khususnya saya memperbolehkan siswa untuk menggunakan HP ( sedangkan pembelajaran lain siswa tidak diperkenankan membuka HP, jika ketahuan membuka HP maka akan disita oleh guru yang bersangkutan dan diproses sesuai dengan kesepakatan yang sudah dibuat sebelum proses pembelajaran ). Menurut saya pada saat sekarang ini kita harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman, anak-anak sekarang merupakan generasi milenial yang mereka dengan lincahnya memainkan gawainya. Internet merupakan salah satu media yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar. Ketika belajar dengan menggunakan metode belajar satu arah atau buku saja sebagai sumber belajar maka siswa akan menerima informasi dari satu sumber saja, namun ketika mereka mencari hal tersebut dari internet maka mereka akan menemukan ratusan bahkan ribuan sumber untuk membuka wawasan mereka sesuai dengan materi yang mereka pelajari. Tentunya peran positif yang ada pada internet ini harus kita manfaatkan untuk belajar mengajar yang kondusif khususnya dalam pembelajaran sosiologi. Dengan menggunakan internet sebagai sumber belajar sosiologi membuat mereka bersemangat dan tidak mengantuk karena dalam menyajikan sumber informasi internet dapat menampilkan berupa audio, visual dan audio visual sekaligus sehingga dapat meningkatkan ketertarikan siswa untuk mengakses internet untuk pembelajaran sosiologi.

Tetapi sebagai guru mesti kita waspadai juga siswa yang menyalahgunakan penggunaan internet ketika jam pelajaran berlangsung seperti bermain game atau menjelajahi media social mereka. Dari awal saya membuat kesepakatan tertulis jika ada yang menyalahgunakan HP ketika pelajaran sosiologi berlangsung maka HP siswa yang bersangkutan akan disita. Diharapkan dengan aturan seperti itu siswa tidak melakukan penyalahgunaan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan data yang didapatkan hasil penelitian menunjukkan pemanfaatan internet di SMAN 4 Batam sebagai sumber belajar dapat memudahkan siswa dalam mengakses materi materi sosiologi yang dipelajari. Internet juga memberikan informasi yang beragam dan terperinci. Pemanfaatan internet juga memberikan dampak positif dalam proses pembelajaran sosiologi yakni dengan memberikan informasi terbaru sehingga membuat siswa aktif dalam belajar. Dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar tentunya juga harus didukung oleh ketersediaan sarana prasarana sekolah, ketersediaan jaringan internet yang memadai serta kesadaran siswa untuk tidak menyalahgunakan pemakaian internet ketika proses belajar mengajar sosiologi berlangsung.

## **REFERENSI**

Darmawan, D. (2014). *Pengembangan E-learning Teori dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

- Hamalik. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gp Press Group.
- Nasution, Laila Hadri. 2006. *Pemanfaatan Internet Guna Mendukung Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa Program Pascasarjana UNIMED*. <http://library.usu.ac.id/downloads/fs/06005176.pdf>. diambil tanggal 8 November 2009
- Rahardjo, Budi, 2001. *Internet Untuk Pendidikan*.
- Setiyani, R. (2010). *Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, Vol. V, No. 2 Hal. 117 – 133. Diperoleh pada 12 Februari 2018